

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *CAPITAL INTENSITY*, *LEVERAGE*, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2018)

Oleh:

Reinaldy

NIM. 165020301111073

Dosen Pembimbing: Dr. Dra. Arum Prastiwi, M.Si., Ak.

Kemenkeu pada tahun 2016 menyatakan *tax ratio* sektor pertambangan minerba hanya sebesar 3,9% dibandingkan dengan *tax ratio* nasional sebesar 10,4%. Kasus *Panama Papers* mengungkapkan adanya temuan tentang tindakan penghindaran pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital intensity*, *leverage*, dan komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data digunakan adalah data sekunder. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan pertambangan yang ditentukan melalui metode *purposive sampling* yang menghasilkan data observasi sejumlah 60 perusahaan dalam 3 tahun periode pengamatan. Uji pengaruh diantara variabel-variabel dalam penelitian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital intensity*, *leverage*, dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara parsial ukuran perusahaan, profitabilitas dan komite audit berpengaruh negative terhadap *tax avoidance*. Disisi lain, *capital intensity* dan *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: Ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital intensity*, *leverage*, komite audit, *tax avoidance*.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FIRM SIZE, PROFITABILITY, CAPITAL INTENSITY, LEVERAGE, AND AUDIT COMMITTEE ON TAX AVOIDANCE (A CASE STUDY ON MINING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2016-2018)

By:

Reinaldy

NIM. 165020301111073

Supervisor: Dr. Dra. Arum Prastiwi, M.Si., Ak.

The meager tax ratio of mineral and coal mining sector of 3.9% compared to the national tax ratio of 10.4%, as stated by the Ministry of Finance in 2016, arguably results from the tax avoidance according to the Panama Papers findings. This study aims to examine the effect of firm size, profitability, capital intensity, leverage, and the audit committee on tax avoidance in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2016 and 2018. This study applies quantitative descriptive method and analyzes secondary data. 20 samples of mining companies selected through purposive sampling method results in 60 observable data of 3-year period. The results of multiple linear regression analysis indicate that firm size, profitability, capital intensity, leverage, and the audit committee have a significant simultaneous effect on tax avoidance. Partially, firm size, profitability, and audit committee have a negative effect on tax avoidance. Whilst, capital intensity and leverage have a positive effect on tax avoidance.

Key words: Firm size, profitability, capital intensity, leverage, audit committee, tax avoidance.

PENDAHULUAN

Secara umum, tujuan dari dibentuknya sebuah perusahaan komersil adalah sebagai sarana untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besarnya jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan, akan mendorong semakin besar pula skala perusahaan tersebut. Setiap perusahaan saling berkompetisi untuk meningkatkan keuntungannya agar dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diraih oleh sebuah perusahaan, maka semakin tinggi pula jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Berdasarkan UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan dengan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan sumber pendapatan negara Indonesia terbesar dibandingkan sektor lainnya. Berdasarkan data APBN tahun 2018, sumber pendapatan negara yang berasal dari pajak adalah sebesar Rp1.521,4 triliun, sedangkan sumber pendapatan negara yang berasal dari bukan pajak ialah sebesar Rp407,1 triliun dan Hibah sebesar Rp13,9 triliun. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menjelaskan lebih rinci, bahwa realisasi penerimaan pajak untuk tahun 2018 sebesar Rp1.315,9 triliun atau tumbuh 14,3%. Pertumbuhan perpajakan ini merupakan yang tertinggi sejak tahun 2012 (kemenkeu.go.id, 2019).

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. Perencanaan pajak dimulai dengan melakukan penelitian terhadap peraturan

pajak yang berlaku dengan tujuan agar dapat memilih tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan oleh perusahaan. Salah satu cara perencanaan pajak bagi perusahaan adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*), yakni upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisir beban pajak (Suandy, 2016:8). Praktik *tax avoidance* biasanya memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar hukum perpajakan. Menurut Puspita dan Febrianti (2017), upaya penghindaran pajak merupakan tindakan secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan untuk meminimalisir beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan. Pemerintah, dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak (DJP), tidak dapat menjatuhkan sanksi terhadap perusahaan, walaupun perilaku ini mengurangi pendapatan negara dari sektor pajak. Namun, perusahaan yang diketahui melakukan tindakan *tax avoidance* akan mendapatkan kesan kurang baik dari masyarakat, karena seharusnya perusahaan ikut serta dalam membangun kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar dengan membayar pajak (Mufidah, 2019).

Pada tahun 2016 terdapat satu kasus yang cukup menarik perhatian para ekonom dan juga fiskus yaitu kasus *Panama Papers*. *Panama Papers* ialah sebuah dokumen rahasia milik suatu perusahaan jasa yang beroperasi di Panama yaitu *Mossac Fonseca*. *Panama Papers* berisikan tentang nama-nama klien yang bekerja sama dengan perusahaan tersebut, dimana didalamnya tercantum sebanyak 11,5 juta dokumen yang bersifat rahasia dalam bentuk dokumen digital, foto, serta surat-surat perjanjian dan transaksi usaha (Berglez dan Gearing, 2018). Dokumen ini mengalami kebocoran data yang mengungkapkan rahasia keuangan yang mengindikasikan

perilaku tidak etis atau tidak patut dari pejabat publik dunia, politisi, dan kalangan super kaya (Sudiarta, 2016). Nama-nama yang termasuk dalam dokumen *Panama Papers* menyembunyikan kekayaannya melalui pendirian perusahaan cangkang (*shell company*) di negara negara suaka atau surga pajak (*tax haven countries*).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kasim dan Saad (2019) dengan beberapa pengembangan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian ini, peneliti menambah satu variabel independen yakni komite audit. Variabel komite audit dipilih karena dengan penerapan *good corporate governance* dan peraturan OJK nomor 55/POJK.04/ tahun 2015 yang mewajibkan adanya komite audit pada setiap perusahaan besar di Indonesia, diharapkan perusahaan akan patuh terhadap regulasi yang berlaku karena terdapat komite audit yang mengawasi dari internal perusahaan tersebut. Selanjutnya pada penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI sebagai objek penelitian dengan periode pengamatan tahun 2016-2018. Sektor pertambangan dipilih karena di Indonesia, tingkat kepatuhan pajak sektor pertambangan termasuk dalam tingkat yang rendah. Kemenkeu (2016) yang dikutip oleh Yulawati (2019) menyatakan *tax ratio* sektor pertambangan mineral dan batu bara (minerba) hanya sebesar 3,9%, sementara *tax ratio* nasional sebesar 10,4%. Peneliti juga memilih periode pengamatan 2016-2018 dikarenakan terdapat kebijakan *tax amnesty* yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 2016, dengan tujuan meningkatkan pendapatan pajak negara Indonesia. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Capital Intensity*, *Leverage*,**

dan Komite Audit terhadap *Tax Avoidance* (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2016-2018).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori ini pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling (1976). Teori keagenan menjelaskan mengenai dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan, yaitu prinsipal dan agen. Agar hubungan ini dapat berjalan dengan baik, pemilik akan mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada manajer. Perencanaan kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan antara agen dan pemilik inilah yang merupakan inti dari konsep teori keagenan (Pamungkas dan Muid, 2013).

Teori *Trade-off*

Trade off theory merupakan pengembangan dari teori *irrelevance capital structure hypothesis* yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller. *Trade off theory* diperkenalkan pada tahun 1963 dalam sebuah artikel *American Economic Review* dengan judul *Corporate Income Taxes on the Cost of Capital* (Muftiasih, 2018). Teori ini menjelaskan bahwa struktur modal yang optimal dapat ditentukan dengan menyeimbangkan keuntungan atas penggunaan hutang (*tax shield benefit of leverage*) dan *cost financial distress* dan *agency problem* (Fuady, 2014).

Tax Avoidance

Hutami (2010) menyatakan bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan salah satu skema transaksi yang ditunjukkan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan berbagai aspek kelemahan-kelemahan yang ada dalam ketentuan perpajakan suatu negara sehingga ahli pajak menyatakan bahwa hal tersebut legal karena tidak melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku. Berbeda dengan penggelapan pajak (*tax evasion*) yang merupakan usaha meminimalkan beban pajak dengan melanggar ketentuan pajak. Dalam implementasinya, penghindaran pajak sering dikaitkan dengan perencanaan pajak (*tax planning*). *Tax planning* yang dilakukan yaitu dengan melakukan manajemen pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Menurut Machfoedz (1994) yang dikutip oleh Rinaldi dan Charoline (2015), ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aset, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Berdasarkan *agency theory*, sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan oleh agen dalam menekan beban pajak yang perlu dibayarkan oleh perusahaan. Umumnya, perusahaan yang besar akan memiliki sumber daya yang cukup dan lebih mampu untuk memperkecil beban pajaknya dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil dengan melakukan *tax*

planning. Perusahaan besar cenderung memiliki ruang lebih besar untuk melakukan perencanaan pajak yang baik dan mengadopsi praktek akuntansi yang efektif untuk menurunkan *effective tax rate* (ETR) perusahaan (Rodriguez dan Arias, 2012). Lebih lanjut, Richardson dan Lanis (2007) yang dikutip oleh Ardyansyah dan Zulaikha (2014) menyatakan hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan tindakan meminimalkan jumlah pajak.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang dapat dihitung dengan *Return on Assets* (ROA). Semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan, maka nilai ROA perusahaan tersebut juga akan semakin besar. Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh laba yang tinggi pada setiap taunnya. Secara umum berdasarkan *agency theory*, prinsipal mengharapkan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi dan agen akan berusaha memaksimalkan potensi laba yang dimiliki perusahaan dengan meminimalisir beban pajak yang perlu dibayar oleh perusahaan. Penelitian terkait dengan profitabilitas dari Kurniasih dan Sari (2013), dan

Maharani dan Suardana (2014) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Pengaruh ROA terhadap *tax avoidance* dikarenakan perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik, manajemen perusahaan atau agen juga mampu meminimalisir beban pajak yang perlu dibayarkan oleh perusahaan dengan melakukan perencanaan pajak.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan diatas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*

Capital Intensity sering dikaitkan dengan seberapa besar aset tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. Rodriguez dan Arias (2012) menyebutkan bahwa aset tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak akibat depresiasi dari aset tetap setiap tahunnya. Berdasarkan *agency theory*, *capital intensity ratio* merupakan salah satu informasi penting dari perusahaan dikarenakan dapat menunjukkan tingkat efisiensi dari penggunaan modal yang telah ditanamkan bagi investor atau prinsipal. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Richardson dan Lanis (2012) mengungkapkan bahwa *capital intensity* memiliki hubungan positif dengan penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Kasmir (2015:159) menyatakan bahwa *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Dengan menggunakan utang, perusahaan menimbulkan beban bunga yang harus dibayarkan kepada kreditur. Beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak yang perlu ditanggung perusahaan, sehingga perusahaan dapat menekan beban pajak menjadi lebih rendah. *Trade off theory* menjelaskan bahwa penggunaan hutang pada tingkat tertentu dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, penggunaan hutang juga dapat menimbulkan biaya bunga. Biaya bunga termasuk *deductible expense* yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan. Hasil penelitian Islam (2019) dan Wahyuni (2016) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

Pengaruh Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*

Komite audit merupakan salah satu unsur penting dalam penerapan *good corporate governance*. Komite audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite audit juga berfungsi untuk memastikan bahwa perusahaan mentaati regulasi atau hukum yang berlaku. Dengan adanya komite audit dalam sebuah perusahaan, diharapkan peluang untuk menerapkan kebijakan *tax avoidance* dalam perusahaan berkurang karena tingkat pengawasan dalam perusahaan semakin meningkat (Winata, 2014). Jika dikaitkan dengan *agency theory*, maka keberadaan komite audit dalam perusahaan dapat memperkecil kemungkinan timbulnya *agency cost* yang ada dalam perusahaan, khususnya dalam hal biaya pengawasan oleh prinsipal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Winata (2014), Maharani dan Suardana (2014), serta Wibawa dan Abdillah (2016) menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H5: Komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2018.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI, selama periode 2016-2018. Sumber data adalah data sekunder yang diperoleh dari website perusahaan maupun website BEI (www.idx.co.id).

Dalam penelitian ini, variabel dependennya ialah *tax avoidance* (Y), yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR). ETR dihitung dengan cara membagi beban pajak dengan laba sebelum pajak. Kemudian terdapat 5 variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), *capital intensity* (X3), *leverage* (X4), dan komite audit (X5).

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan 20 sampel perusahaan pertambangan, dengan data observasi selama 3 tahun pengamatan selama tahun 2016-2018 berjumlah 60 data observasi. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tes uji yang dimulai dari uji normalitas, yang menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal. Kemudian uji kedua, yaitu uji multikolinearitas yang menghasilkan pernyataan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Kemudian dilakukan uji ketiga yaitu uji heterokedastisitas, uji ini menghasilkan pernyataan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai ragam homogen atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.761	0.579	0.540

Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital intensity*, *leverage*, dan komite audit terhadap *tax avoidance* secara simultan. Jika dilihat dari nilai *Adjust R Square* yang diperoleh, maka ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital intensity*, *leverage*, dan komite audit memiliki pengaruh sebanyak 54% dalam mempengaruhi *tax avoidance*, sedangkan sisanya 46% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hubungan Variabel	t hitung	t table	Sig.	Keterangan
X1 → Y	-2.140	2.005	0.037	Signifikan
X2 → Y	-3.698	2.005	0.001	Signifikan
X3 → Y	2.580	2.005	0.013	Signifikan
X4 → Y	2.300	2.005	0.025	Signifikan
X5 → Y	-2.653	2.005	0.010	Signifikan

Berdasarkan pengujian regresi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *tax avoidance*. Ini berarti bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan akan memicu penurunan tingkat *tax avoidance*, dan juga sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan arah penelitian sebelumnya oleh Ardyansah dan Zulaikha (2014), Ngadiman dan Puspitasari (2014), serta Dewi dan Noviani (2017) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan teori keagenan, ukuran perusahaan yang

besar memiliki sumber daya yang dapat digunakan oleh agen untuk memaksimalkan kompensasi kinerja agen, yaitu dengan menekan beban pajak perusahaan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar juga akan mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah terkait dengan laba yang diperoleh, sehingga mereka sering menarik perhatian fiskus untuk dikenai pajak sesuai dengan regulasi yang berlaku (Dewi dan Noviari, 2017).

Pada hasil analisis menggunakan metode regresi berganda, variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas pada suatu perusahaan akan memicu penurunan nilai *tax avoidance*, dan begitu juga sebaliknya. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniasih dan Sari (2013), dan Maharani dan Suardana (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menandakan bahwa agen mampu mengelola aset milik perusahaannya dengan baik sehingga dapat memperoleh keuntungan dari insentif pajak dan kelonggaran pajak.

Pada hasil analisis menggunakan metode regresi berganda, variabel *capital intensity* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai *capital intensity* akan berbanding lurus dengan peningkatan nilai *tax avoidance* pada perusahaan. Dengan begitu, perusahaan dengan nilai *capital intensity* yang tinggi dapat diduga melakukan penghindaran pajak. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Richardson dan Lanis (2012), Dharma (2016), dan Purnomo (2016) yang menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya indikasi perusahaan yang berinvestasi dalam bentuk aset tetap, cenderung memanfaatkan beban penyusutan aset tetap setiap tahunnya sebagai komponen pengurang beban pajak, sehingga agen dapat menghemat biaya dalam membayarkan pajak perusahaan.

Pada hasil analisis menggunakan metode regresi berganda, *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio *leverage* maka akan diikuti dengan semakin tingginya nilai *tax avoidance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Islam (2018), Wahyuni (2016) serta Purnomo (2016) yang menunjukkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan cenderung melakukan praktik *tax avoidance* dengan memanfaatkan beban bunga sebagai komponen pengurang beban pajak perusahaan.

Pada hasil analisis menggunakan metode regresi berganda, variabel komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menandakan bahwa keberadaan komite audit terbukti dapat mengurangi tingkat *tax avoidance* perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Winata (2014), Maharani dan Suardana (2014), serta Wibawa dan Abdillah (2016) menyatakan

bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki komite audit dengan jumlah minimal 3 orang atau lebih, sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka kemungkinan sebuah perusahaan melakukan praktik *tax avoidance* akan berkurang. Hal ini dikarenakan peran komite audit yang menjadi pengawas bagi manajemen perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya dan dalam mengambil keputusan harus sesuai dengan hukum yang berlaku dengan tujuan untuk menjaga kinerja perusahaan tetap baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital intensity*, leverage dan komite audit *tax avoidance*. Pengujian dilakukan terhadap dua puluh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2018. Penelitian ini mendapatkan simpulan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital intensity*, *leverage*, dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* yang diproksikan dengan *effective tax rate* pada perusahaan sektor pertambangan.

Pengujian secara parsial juga dilakukan pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu *tax avoidance*. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan variabel *capital intensity* dan *leverage* berpengaruh positif

terhadap *tax avoidance*. Dari penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat memperkuat dan memberikan gambaran bagaimana *agency theory* dan *trade off theory* menjadi dasar logika dalam konteks *tax avoidance*.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu tahun pengamatan penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih jelas terkait perilaku perusahaan terhadap *tax avoidance* serta memperluas lingkup populasi penelitian sampai seluruh sektor perusahaan. Sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat digeneralisasi untuk lingkup yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen dengan faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini yang dapat memengaruhi *tax avoidance*. Selanjutnya dalam mengukur variabel *tax avoidance* juga dapat menggunakan alat ukur lain seperti *cash effective tax rate* (CETR) dan *book tax gap* (BTG)

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPF
- Ahmadimousaab, A., Bajuri, N., Jahanzeb, A., Karami, M., & Rehman, S. (2013). *Trade-off theory, pecking order theory and market timing theory: a comprehensive review of capital structure theories*. *International Journal of Management and Commerce Innovations*, 1(1), 11-18.
- Alfajri, A., & Paulus, S. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Proporsi Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Property yang Terdaftar di Bei Periode 2010-2013* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Alviyani, K., Surya, R. A. S., & Rofika, R. (2016). *Pengaruh Corporate Governance, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)(Studi Pada Perusahaan Pertanian Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2018. Diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2018#:~:text=Belanja%20Negara,desa%20besar%20Rp766%2C2%20triliun>.
- Animah dan Rahmi S. R. (2010). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta 2003-2007)*. Tesis dipublikasikan. Universitas Hasanudin, Makasar.
- Ardyansah, D., & ZULAIKHA, Z. (2014). *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR)(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2012)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Ariyanti, S., & Sulasmiyati, S. (2016). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(2), 181-188.
- Berglez, P., & Gearing, A. (2018). *The Panama and Paradise Papers. The rise of a global fourth estate*. *International Journal of Communication*, 12, 20.
- Brigham, Eugene F., & Houston. (2013). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2* Jakarta. Salemba Empat.
- Cesario, T. K., Nurhayati, N., & Sukarmanto, E. (2015). *Pengaruh Good Corporate*

Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Bergerak Di Bidang Makanan Dan Minuman Periode 2011-2013).

- Corporate Finance Institute. (2018). *Corporate Finance Institutes Accounting eBooks*. Diakses dari <https://corporatefinanceinstitute.com/assets/cfi-Accounting-eBook.pdf>.
- Dewi, K., & Jati, I. K. (2014). *Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Corporate Governance pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Akuntansi, 6(2), 249-260.
- Dewi, N. P. A., & Noviari, N. (2017). *Pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan pada kemauan mengikuti tax amnesty*. E-Jurnal Akuntansi, 19(2), 1378-1405.
- Dharma dan Ardiana. (2016). *Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Skripsi Universitas Udayana, Vol.15, h. 584-613.
- Fadhilah, R. (2014). *Pengaruh good corporate governance terhadap tax avoidance (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej 2009-2011)*. Jurnal akuntansi, 2(1).
- Fernández-Rodríguez, E., & Martínez-Arias, A. (2012). *Do business characteristics determine an effective tax rate? Evidence for listed companies in China and the United States*. Chinese Economy, 45(6), 60-83.
- Friana, H. (2019). *DJP Dalami Dugaan Penghindaran Pajak PT Adaro Energy*. Kompas, Jakarta, 41.
- Fuady, M. (2014). *Pengujian Trade-Off Theory: Apakah Perusahaan di Indonesia Melakukan Optimalisasi Hutang*. EBBANK 5(2): 23-34.
- Ganiswari, R. A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). *A review of tax research*. Journal of accounting and Economics, 50(2-3), 127-178.
- Husnan, Suad. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang) Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta

- Hutami, Sri. 2010. *Tax Planning (Tax Avoidance dan Tax Evasion) Dilihat Dari Teori Etika*. Jurnal Politeknosains Vol.IX No. 2: 57-64.
- Islam, J. M. N. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Perusahaan (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 7(2).
- Ismi, Shinta. (2019). *Tax Amnesty dan Pengaruhnya terhadap Tax Compliance*. Diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/tax-amnesty-dan-pengaruhnya-terhadap-tax-compliance/#:~:text=Kebijakan%20tax%20amnesty%20merupakan%20suatu,membangun%20basis%20data%20yang%20valid>.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. Journal of financial economics, 3(4), 305-360.
- Kanedy (2017). *Paradise Papers dan Pengaruhnya bagi Indonesia*. Diakses dari <https://www.watyutink.com/topik/ekonomika/Paradise-Papers-dan-Pengaruhnya-Bagi-Ekonomi-Indonesia>.
- Kasim, F. M., & Saad, N. (2019). *Determinants of Corporate Tax Avoidance Strategies among Multinational Corporations in Malaysia*. International Journal of Public Policy and Administration Research, 6(2), 74–81.
- Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. (2013). Pengaruh Profitabilitass, Leverage. Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. Buletin Studi Ekonomi, 18(01).
- Lanis, R., & Richardson, G. (2013). *Corporate social responsibility and tax aggressiveness: a test of legitimacy theory*. Accounting, Auditing & Accountability Journal.
- Linda, Lilis Maryasih,dan Nuraini. (2011). *Komite Audit dan Kinerja Perusahaan: Agency Theory atau Stewardship Theory*. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh. Fakultas Ekonomi Unsiyah.
- Maharani, I. G. A. C., & Suardana, K. A. (2014). *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*. E-jurnal Akuntansi, 9(2), 525-539.
- Marfu'ah, L. (2015). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Martani, D., & Brian, I. (2014). *Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak Dan*

Kepemilikan Keluarga Terhadap Waktu Pengumuman Laporan Tahunan Perusahaan. Finance & Banking Jurnal, 6(4), 1-15.

- Mufidah, H. (2019). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trisakti.
- Muftiasih, K. W. (2018). *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Tingkat Hutang, Pembayaran Pajak, Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Mulyani, S., dkk. 2013. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012)*. Jurnal Program Studi Perpajakan. Universitas Brawijaya.
- Musyaffa, A. (2018). *Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, Leverage, Dewan Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2016* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi Unissula).
- Muzakki, M. R., & Darsono, D. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak*. Diponegoro Journal of Accounting, 4(3), 445-452.
- Neolaka, A. (2014). *Metode penelitian dan statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngadiman & Puspitasari C. (2014). *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012*. Jakarta. Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanegara.
- Noor, R. M., Fadzillah, N. S. M., & Mastuki, N. A. (2010). *Corporate tax planning: A study on corporate effective tax rates of Malaysian listed companies*. International Journal of Trade, Economics and Finance, 1(2), 189.
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2012-2013)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Oliviana, A., & Mu'id, D. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*. Diponegoro Journal of

Accounting, 8(3).

- Pahlevi. (2019) *Pengertian Profitabilitas, Tujuan, Manfaat dan Jenis-Jenis*. Diakses dari <https://www.pahlevi.net/pengertian-profitabilitas/>.
- Pamungkas, I., & Muid, D. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Good Corporate Governance Rating (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Laporan Indeks CGPI Tahun 2009-2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang).
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). *Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives*. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74-95.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/ tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015.aspx>.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan strategi perencanaan pajak dan bisnis*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Priyatno, D. (2011). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Purnomo, R. R. (2016). *Pengaruh leverage, intensitas modal dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014* (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya).
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). *Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 38-46.
- Resmi, Siti. 2011. *Perpajakan Teori dan Kasus. Edisi 6, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus. Edisi 8, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riadi, Muchlisin. (2020). *Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator)*. Diakses dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/04/ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator.html>.
- Rinaldi dan Charoline C. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013)*. Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). *Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance: Studi empiris pada perusahaan manufaktur*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(2), 85-98.
- Saputra, T. Y. (2012). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*.
- Sari, S. W., & Hidayat, I. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(6).
- Setianingsih, F. A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Pemerintah Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017)*.
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, E. (2016). *Hukum Pajak, Edisi tujuh*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sudiarta, I Wayan. (2016). *Panama Papers dan Praktik Penghindaran Pajak*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160412112445-79-123307/panama-papers-dan-praktik-penghindaran-pajak>.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supriadi, A. (2016) *Pelanggar Aturan Tax Amnesty Terancam Sanksi Denda Pajak 200%*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160719150052-78-145632/pelanggar-aturan-tax-amnesty-terancam-sanksi-denda-pajak-200>.
- Surbakti, T. A. V. (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak*. Skripsi.
- Suyanto, K. D., & Supramono, S. (2012). *Likuiditas, leverage, komisaris independen, dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2).
- Ulupui, I. A., & Diantari, P. R. (2016). *Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 702-732.
- Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara

- Perpajakan Menjadi Undang-Undang. Diakses dari <https://pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-16-tahun-2009#:~:text=bahwa%20pelaksanaan%20Pasal%2037A%20ayat,c>.
- Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Diakses dari <https://www.pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-36-tahun-2008>.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Diakses dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2016/11TAHUN2016UU.pdf>.
- UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan. Diakses dari http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2007_28.pdf.
- UUD 1945 Pasal 23A tentang Pajak. Diakses dari <https://news.ddtc.co.id/antara-otoritas-pajak-dan-wajib-pajak-7994#:~:text=PASAL%2023A%20UUD%201945%20secara,negara%20diatur%20dengan%20undang%20Dundang>.
- Vidiyanti, E. (2017). *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Return On Assets, dan Leverage terhadap Tax Avoidance* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Wahyuni, Sri Wulan. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. Fakultas Ekonomi Unpas.
- Waluyo, T. M., & Basri, Y. M. (2015). *Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak*. Prosiding SNA 18 Medan.
- Wibawa, A., & Abdillah, Y. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Terdaftar Di Indeks Bursa Sri Kehati Tahun 2010-2014)*. Jurnal Mahasiswa Perpajakan, 11(1).
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winata, F. (2014). *Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013*. Tax & Accounting Review, 4(1), 162.
- Windaswari, K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). *Pengaruh Koneksi Politik, Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak*. E-Jurnal Akuntansi, 23(3), 1980-2008.
- Yuliatwati (2019). *Gelombang Penghindaran Pajak dalam Pusaran Batu Bara*. Diakses dari <https://katadata.co.id/yuliatwati/indepth/5e9a554f7b34d/gelombang-penghindaran-pajak-dalam-pusaran-batu-bara>.

Zsazy, 2020. *PSAK 46 dan Aturannya Terkait Akuntansi Perpajakan Penghasilan*
Diakses dari <https://www.online-pajak.com/seputar-pph-final/psak-46-aturannya-terkait-akuntansi-pajak-penghasilan>.